



## EFEKTIVITAS PERKULIAHAN DARING PADA MAHASIWA PGMI IAIN PALOPO

Muh. Yamin; Nur Fakhrunnisaa  
Institut Agama Islam Negeri Palopo

Email: [muhammadyamin@iainpalopo.ac.id](mailto:muhammadyamin@iainpalopo.ac.id); [nurfakhrunnisaa@iainpalopo.ac.id](mailto:nurfakhrunnisaa@iainpalopo.ac.id)

Website : <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/ptkpend/index>

Received: 16 Februari 2021; Accepted: 29 Desember 2021; Published: 14 Januari 2022

### ABSTRACT

The implementation of online lectures at the PGMI IAIN Palopo Study Program uses online application facilities, such as group WhatsApp, group telegram, google classroom, LMS Sibeddu and other application media. This study aims to analyze the effectiveness of online lectures at PGMI Study Program students during the Covid-19 Pandemic. This research is a quantitative descriptive study using an online survey method. The test results illustrate that the majority of PGMI IAIN Palopo Study Program students carry out online lectures at home using mobile phones with data packet connections with moderate internet signal quality. The online material presentation is still poorly understood by students and the number of assignments given by lecturers to students during online lectures is increasing. Other results confirm that students are ready to comply with the new rules of the new normal live when lectures are held offline. Meanwhile, the effective lecture system during the pandemic is alternating online and offline by implementing the Covid-19 prevention protocol.

**Keywords:** Effectiveness; Online Lecture; Covid-19

### ABSTRAK

Pelaksanaan perkuliahan secara daring pada Prodi PGMI IAIN Palopo menggunakan beberapa perangkat lunak seperti whatsapp grup, telegram grup, google classroom, LMS Sibeddu dan beberapa media lainnya. Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji lebih dalam tentang efektifitas pelaksanaan perkuliahan yang dilaksanakan secara *online* pada mahasiswa PGMI IAIN Palopo dimasa pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode pengumpulan data dengan *e-survey*. Data yang dihasilkan menggambarkan sebagian besar mahasiswa Prodi PGMI IAIN Palopo saat pelaksanaan perkuliahan daring berada di rumah menggunakan *handphone*, koneksi internet menggunakan paket data seluler dengan kualitas sinyal pada level sedang. Penjelasan materi yang disampaikan secara daring kurang dipahami oleh peserta didik dan semakin banyak tugas yang dibebankan dosen kepada mahasiswa saat pelaksanaan perkuliahan secara *online*. Data lain menggambarkan bahwa mahasiswa PGMI IAIN Palopo sudah siap mematuhi prokes di era *the new normal live* apabila dilaksanakan perkuliahan secara tatap muka langsung. Sedangkan untuk model perkuliahan yang dianggap efektif selama pandemi adalah *blended learning* dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19 secara ketat.

**Kata Kunci:** Efektivitas; Perkuliahan Daring; Covid-19.

### PENDAHULUAN

Dunia saat ini tengah dilanda wabah virus covid 19 atau virus corona. Corona viruses (CoV) adalah bagian dari keluarga virus yang dapat menimbulkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih

berat seperti *Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV)* and *Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV)*. Kasus virus corona pertama kali muncul dan menular pada manusia ditemukan pada bulan November 2019 di Provinsi Wuhan,

China (Khadijah Nur Azizah, 2020). Awal kemunculan virus covid 19 diduga merupakan penyakit pneumonia, dengan gejala serupa sakit flu pada umumnya. Gejala tersebut di antaranya batuk, demam, letih, sesak napas, dan tidak nafsu makan. Namun berbeda dengan influenza, virus corona dapat berkembang dengan cepat hingga mengakibatkan infeksi lebih parah dan gagal organ. Kondisi darurat ini terutama terjadi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya (No & Mona, 2020).

Pemerintah Indonesia merespon hal tersebut dengan mengeluarkan instruksi melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta Kementerian Agama untuk melaksanakan belajar dan bekerja dari rumah secara daring dimulai pada pertengahan maret 2020 sebagaimana yang tertuang pada surat keputusan dengan nomor 36603/A.A5/0T/2020 (Kemdikbu, 2020), hal ini memeberikan dampak yang luar biasa hampir disetiap aspek kehidupan manusia saat ini tak terkecuali bidang pendidikan, penyebaran virus Covid-19 memberikan perubahan sangat besar bagi sistem belajar mengajar yang dulunya dilaksanakan secara luring berubah menjadi pembelajaran jarak jauh secara *online*.

Belajar dengan memanfaatkan media *online* menjadi solusi bagi dunia pendidikan agar kiranya proses belajar mengajar tetap berjalan dengan baik sebagai mana mestinya (Rahmawati, 2008). Namun perlu diketahui bahwa dalam melaksanakan pemebelajaran tanpa adanya tatap muka secara langsung tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dapat menjadi sebuah hambatan saat proses pelaksanaannya (Ridwan Sanjaya, 2020), namun tentu hal ini harus segera mendapatkan solusi terlebih dijamin milenial saat ini pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung telah menjadi suatu tren pada dunia pendidikan (He et al., 2014)

Institut Agama Islam Negeri Palopo (IAIN) Palopo sebagai salah instansi di bawah naungan Kementrian Agama, merespon kebijakan pemerintah untuk bekerja dan belajar dari rumah dengan mengeluarkan surat edaran Rektor Nomor. 404/In.19/HM.OO/03/2020 sebagai bentuk usaha pencegahan dan kewaspadaan terhadap penularan virus corona pada lingkup IAIN Palopo (Humas IAIN Palopo, 2020). IAIN Palopo Khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebenarnya telah memiliki *platform learning management system* (LMS) sendiri dengan domain *sibeddu.iainpalopo.ac.id* untuk menunjang pelaksanaan perkuliahan secara jarak jauh atau daring, sehingga ketika terjadi wabah pandemi seperti saat ini proses perkuliahan tetap bisa terlaksana tanpa memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media daring diharapkan siswa bisa mengikuti pembelajaran dengan maksimal (Jaelani dkk, 2020), namun tentu pelaksanaan perkuliahan secara jarak jauh secara terus menerus tentu akan memberikan dampak secara psikologis baik terhadap peserta didik maupun tenaga pendidik. Dampak yang dapat timbul dari pelaksanaan perkuliahan secara jarak jauh dapat terlihat dari aspek semangat belajar, pengetahuan tentang perangkat lunak dan teknologi pembelajaran *online*, aktivitas berkolaborasi, aktivitas komunikasi intrapersonal, dan kemandirian belajar mandiri (Hasanah, et al., 2020)

Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan harusnya tidak mengurangi kemampuan peserta didik dalam memahami materi atau bahan ajar selama perkuliahan berlangsung (Anugrahana, 2020). Namun, tidak bisa kita pungkiri bahwa dalam pelaksanaan perkuliahan secara jarak jauh memiliki beberapa hambatan dan keluhan baik dari pihak dosen maupun mahasiswa. Secara garis

besar keluhan terjadi pada kualitas internet yang tidak stabil tentunya permasalahan ini sangat mengganggu proses belajar mengajar, materi ajar yang belum bisa tersampaikan dengan baik setiap pertemuan, masih kurangnya sarana media pendukung dalam melaksanakan pembelajaran secara jarak jauh dan juga tenaga pendidik akan sulit untuk mengontrol jalannya proses belajar peserta didik (Dzulfikri, 2019). Maka dari itu perlu dilakukan analisis terhadap pelaksanaan perkuliahan jarak jauh yang menjadi latar belakang dalam melaksanakan penelitian ini agar kiranya birokrasi kampus dapat mengeluarkan kebijakan yang tepat selama wabah pandemi Covid-19 ini berlangsung.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode *e-survey* yang dilakukan secara daring dengan menggunakan media google formulir di mana peneliti akan menggunakan data kualitatif yang diperoleh kemudian digambarkan secara deskriptif (Sugiyono, 2017). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner secara *online* kepada 121 orang responden yang merupakan mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Palopo terdiri dari mahasiswa semester 1 dan semester 3. Data didapatkan melalui pengisian pertanyaan – pertanyaan yang sebelumnya disusun kemudian disebar dengan menggunakan *google form* kepada semua responden selanjutnya data yang terkumpul dianalisis kemudian dideskripsikan.

Kuesioner terdiri atas beberapa komponen pertanyaan diantaranya (1) Di mana anda biasa melaksanakan perkuliahan secara *online* selama perkuliahan jarak jauh dilaksanakan (2) Selama perkuliahan daring jenis koneksi internet apa yang anda gunakan; (3) Bagaimana kualitas sinyal internet dilokasi anda melaksanakan perkuliahan *online*; (4) Saat

melaksanakan perkuliahan jarak jauh media apa saja yang anda gunakan; (5) Menurut anda jenis aplikasi apa yang efektif digunakan saat melaksanakan perkuliahan daring; (6) Menurut pandangan anda pelaksanaan perkuliahan dengan metode daring saat pandemi Covid-19 efektif; (7) Saat wabah Covid-19 model perkuliahan apa yang anda harapkan untuk dilaksanakan; (8) Dalam proses perkuliahan yang dilaksanakan secara daring permasalahan apa saja yang anda alami; (9) Jika proses perkuliahan dilaksanakan dengan luring di era *the new normal live* apakah anda sudah siap mematuhi aturan-aturan proses.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Gambaran Umum Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa IAIN Palopo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) semester 1 dan semester 3 dengan jumlah rombel 5 kelas. Responden yang bersedia mengisi kuesioner pada *google form* sejumlah 121 mahasiswa adapun sebaran jumlah responden adalah sebagai berikut:

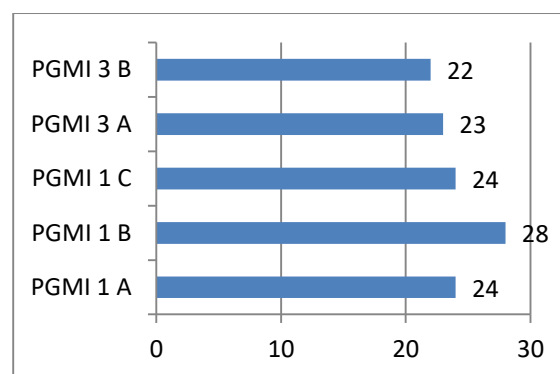


Diagram 1. Sebaran responden yang memberikan tanggapan

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa yang aktif mengisi kuesioner dan memberikan tanggapan adalah mahasiswa pada kelas PGMI 1 B sebesar 23.2 % atau 28 orang sedangkan PGMI 3 B adalah kelas yang

memberikan tanggapan paling kecil yakni 14 % atau 22 orang.

### Gambaran Perkuliahan Daring

Pelaksanaan perkuliahan daring memerlukan evaluasi persiapan perguruan tinggi dan juga memerlukan evaluasi dari Dosen dan para mahasiswa (Rusdiana, E., & Nugroho, A. 2020). Gambaran pelaksanaan perkuliahan jarak jauh yang dibahas diantaranya jenis koneksi data internet yang pakai saat pembelajaran jarak jauh dilaksanakan, saat pelaksanaan perkuliahan daring media atau perangkat apa yang sering digunakan, di mana lokasi yang sering digunakan saat perkuliahan daring dilaksanakan, bagai mana pemahaman peserta didik saat metode pembelajaran daring dilaksanakan, hambatan yang dirasakan selama pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, jenis atau metode apa yang diharapkan peserta didik saat pembelajaran jarak jauh dilaksanakan, bagai mana kesiapan dalam melaksanakan aturan-aturan proses di *the new normal live*. Untuk penjelasan secara detail terlihat pada diagram di bawah.

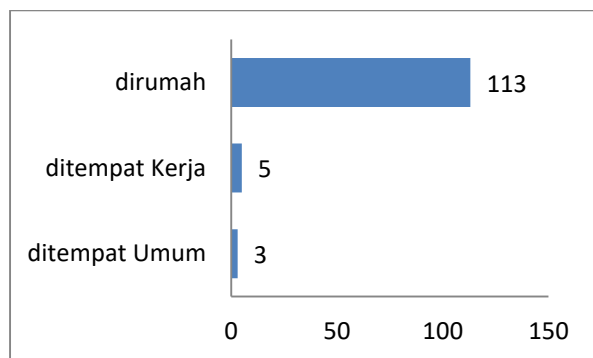


Diagram 2. Lokasi saat perkuliahan online dilaksanakan

Lokasi saat proses perkuliahan daring mahasiswa PGMI IAIN Palopo dilaksanakan adalah sebagai berikut, sejumlah 93,4% atau sebanyak 113 orang melaksanakan di rumah sebaliknya lokasi yang paling sedikit adalah ditempat umum sejumlah 2,5 % atau 3 orang. Data tersebut menunjukkan mahasiswa PGMI memiliki kesadaran dan ikut melaksanakan aturan

pemerintah untuk melaksanakan proses pembelajaran di rumah yang mana ini adalah bentuk usaha mencegah penyebaran virus Covid-19.

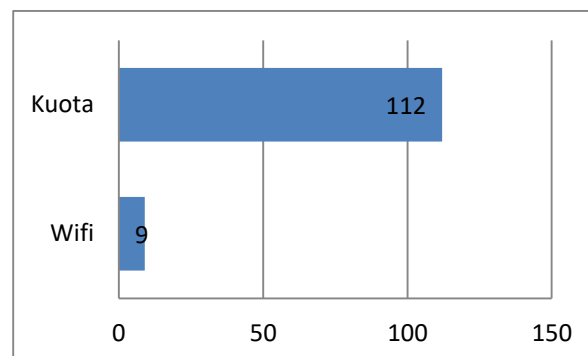


Diagram 3. Koneksi internet yang digunakan

Jenis koneksi internet yang digunakan mahasiswa PGMI adalah sebagai berikut yang menggunakan paket data internet sebanyak 112 orang atau 92,6% sedangkan yang menggunakan wifi sebanyak 9 orang atau 7,3%, dari data ini dapat diperoleh gambaran bahwa penggunaan koneksi data internet lebih fleksibel dan lebih murah jika dibandingkan dengan penggunaan wifi yang dari segi biaya lebih besar dan hanya bisa digunakan di area tertentu saja.

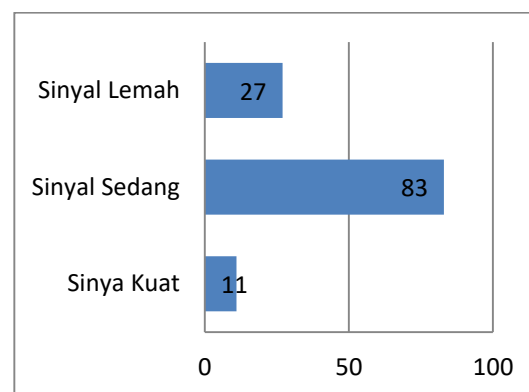
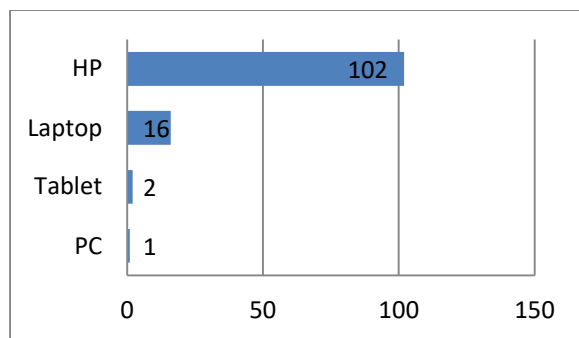


Diagram 4. Kualitas sinyal internet saat perkuliahan daring

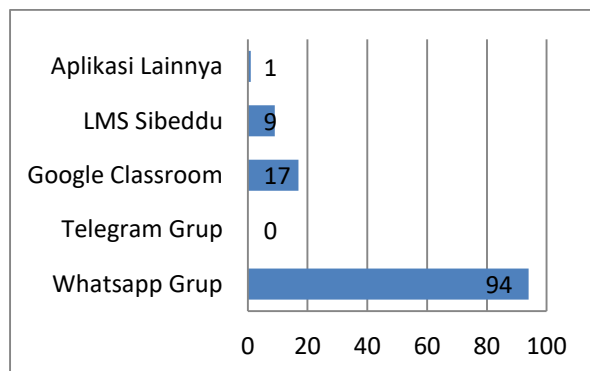
Diagram di atas menggambarkan bahwa sebanyak 83 atau 68,6 % mahasiswa saat melaksanakan perkuliahan daring memiliki kualitas sinyal internet pada level kualitas sedang, selanjutnya mahasiswa dengan kualitas internet lemah sebesar 27 orang atau 22,3% dan pada kategori sinyal internet kuat sebesar 11 orang atau 9.1 % ,

dari gambaran data ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kualitas internet mahasiswa PGMI IAIN palopo selama melaksanakan perkuliahan daring belum terlalu optimal karena kualitasnya masih dalam kategori medium atau sedang, sedangkan perkuliahan daring akan jauh lebih efektif jika kualitas internet mahasiswa berada pada kategori kuat.



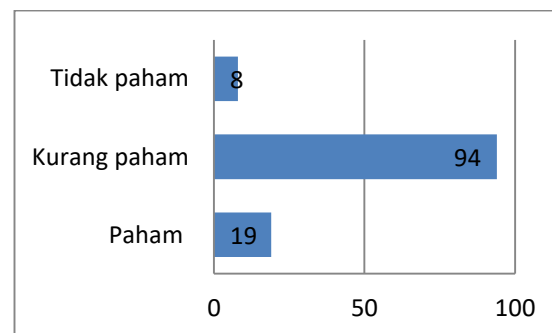
**Diagram 5. Perangkat yang digunakan dalam proses perkuliahan daring**

Ada beberapa perangkat dapat digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran secara daring diantaranya *Handphone*, laptop, tablet, dan PC (*Personal Computer*). Dan dari data yang diperoleh sebesar 120 atau 84.3% mahasiswa lebih memilih menggunakan *Handphone* sebaliknya PC adalah media yang paling sedikit dipergunakan oleh peserta didik yakni 1 orang atau sebesar 0.8%. Penggunaan *Handphone* lebih fleksibel mudah dibawa kemana-mana sehingga pembelajaran daring dapat dilaksanakan lebih mudah dan di mana saja.



**Diagram 6. Aplikasi yang dipakai saat perkuliahan daring**

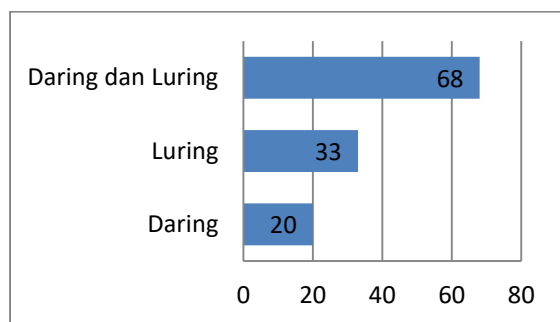
Dalam proses perkuliahan daring mahasiswa PGMI IAIN Palopo menggunakan beberapa perangkat lunak atau aplikasi diantaranya whatsapp grup, google classroom, telegram grup dan juga LMS Sibeddu dan beberapa aplikasi lain seperti google meet, zoom, schoology, youtube streaming. Dari berbagai aplikasi tersebut sebanyak 94 atau sebesar 77,7 % mahasiswa lebih memilih aplikasi whatsapp grup digunakan saat pembelajaran daring ada beberapa alasan sehingga WhatsApp lebih diminati saat pelaksanaan perkuliahan *online* diantaranya: 1) WahtApp salah satu perangkat lunak yang kompatibel terhadap semua sistem operasi baik android maupun IOS 2) WhatsApp adalah aplikasi *open source* yang memiliki fitur untuk bertukar pesan baik berupa gambar, audio, dan video 3) WhatsApp memiliki kelebihan yang memudahkan pengguna untuk bertukar file sesama pengguna baik personal maupun broadcast. Sedangkan LMS Sibeddu yang merupakan *learning management system* resmi milik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan menempati urutan ketiga yakni sebesar 7,4%.



**Diagram 7. Pemahaman peserta didik saat pelaksanaan pembelajaran daring**

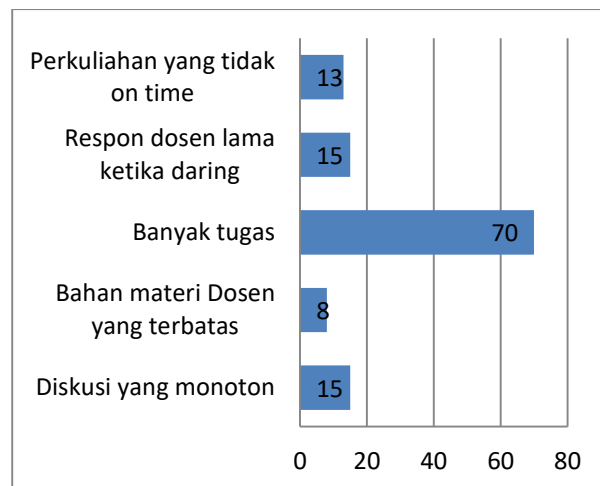
Berdasarkan data dari diagram di atas dapat digambarkan bahwa saat pelaksanaan perkuliahan secara daring 94 responden atau sebesar 77,6% mahasiswa kurang paham atas materi perkuliahan sedangkan mahasiswa yang memahami materi dengan baik sebesar 15,7 % atau 19 orang dan juga masih terdapat mahasiswa sebesar 8 orang atau 7.7 % yang tidak memahami materi

saat dilaksanakan secara daring. Dari hasil ini dapat kita mengetahui bahwa proses pelaksanaan perkuliahan secara daring masih kurang efektif ini bisa terlihat dari jumlah mahasiswa yang kurang paham terhadap materi ajar masih sangat besar, maka dari itu perlu ada evaluasi terhadap proses pelaksanaan perkuliahan jarak jauh untuk meningkatkan kualitas pemahaman para peserta didik atas materi atau bahan ajar yang disampaikan.



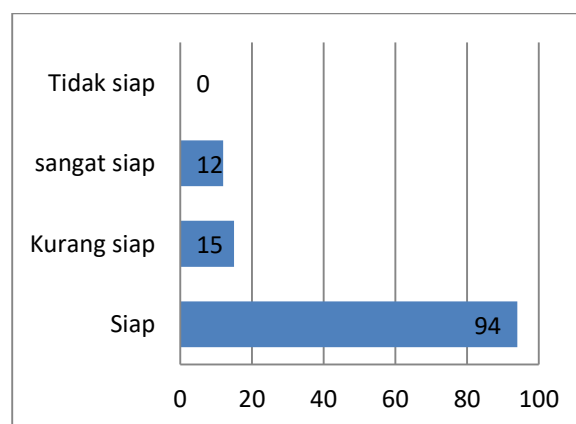
**Diagram 8. Model perkuliahan yang diharapkan peserta didik saat pandemi**

Setelah mengikuti perkuliahan jarak jauh sebanyak tujuh kali, peserta didik diminta untuk memberikan tanggapan terhadap proses atau model perkuliahan yang diminati selama pandemi Covid-19. Dari data yang diperoleh ada 20 mahasiswa atau sebesar 16,5%. menginginkan perkuliahan dilaksanakan secara konvensional atau luring. Mahasiswa yang menginginkan perkuliahan tetap dilaksanakan secara jarak jauh sebesar 33 atau 16,5 % dan mahasiswa yang menginginkan pelaksanaan perkuliahan dilaksanakan secara *blended learning* 68 mahasiswa atau sebesar 56,2 %. Dari hasil yang diperoleh menempatkan proses perkuliahan secara daring berada pada urutan paling bawah sehingga dapat disimpulkan bahwa proses perkuliahan yang dilaksanakan secara full daring dinilai tidak terlalu efektif oleh peserta didik. Hal ini perlu diteliti lebih dalam lagi tentang variabel apa saja yang mempengaruhi hal tersebut.



**Diagram 9. Kendala yang dihadapi saat perkuliahan jarak jauh**

Dalam pelaksanaan perkuliahan secara jarak jauh ada beberapa kendala yang dihadapi seperti, lambatnya dosen dalam merespon setiap tanggapan atau pertanyaan dari mahasiswa hal ini dikeluhkan sekitar 15 atau 5,38 % reseponden, jadwal perkuliahan yang tidak dilaksanakan tepat waktu data yang peroleh terkait hal ini sekitar 13 atau 7,53 %, materi ajar dosen dirasakan mahasiswa tidak tersampaikan secara tuntas atau sangat terbatas sebesar 8 atau 9,68 %, proses diskusi yang monoton dirasakan mahasiswa sebesar 15 atau 22,84% dan banyaknya tugas mandiri yang dibebankan dosen kepada mahasiswa saat pelaksanaan perkuliahan *online* ini dikeluhkan sekitar 70 atau sebesar 54,84% responden.



**Diagram 10. Kesiapan terhadap aturan *the new normal live***

Dari data diagram di atas menunjukkan ada sebesar 94 atau 60,75 % mahasiswa PGMI IAIN Palopo sudah siap terkait aturan-aturan prokes di era *the new normal live*, yang kurang siap sebesar 15 atau 36,02 % dan responden yang merasa sangat siap sebesar 3,23% . Data ini bisa menjadi acuan atau pertimbangan terhadap kebijakan-kebijakan kampus kedepannya dalam menentukan model perkuliahan dimasa pandemi Covid-19 ini.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis data yang diperoleh dari responden dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan perkuliahan jarak jauh pada Prodi PGMI FTIK IAIN Palopo menunjukkan : mahasiswa saat melaksanakan perkuliahan jarak jauh secara umum berlokasi atau berada di rumah, menggunakan perangkat *handphone* dengan koneksi internet data seluler pribadi dan kualitas sinyal berada pada kategori sedang. Secara garis besar mahasiswa lebih menyukai penggunaan aplikasi WhatsApp grup sebagai media pembelajaran *online* dan masih kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi ajar yang disampaikan dosen. Pada pelaksanaan perkuliahan daring mahasiswa juga mengeluhkan banyaknya tugas-tugas yang dibebankan oleh dosen yang mana hal ini dirasakan kurang efektif. Data lain juga menggambarkan bahwa mahasiswa sudah siap dengan *the new normal live* dengan bersedia mematuhi aturan-aturan prokes jika perkuliahan kembali dilaksanakan secara konvensional. Adapun model perkuliahan yang dianggap efektif oleh mahasiswa pada masa pandemi ini adalah perkuliahan secara *blended learning* dengan aturan prokes yang ketat. Saran bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya, selain itu peneliti juga bisa mengkaji lebih dalam hasil data pada gambar 7, 8 dan 9 terkait faktor-faktor apa saja yang mempengaruhinya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Khadijah Nur Azizah. (2020). *Dugaan Kasus Pertama Virus Corona di China Terdeteksi pada November 2019*. Health.Detik.Com.  
<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5004285/dugaan-kasus-pertama-virus-corona-di-china-terdeteksi-pada-november-2019>
- No, V., & Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*, 2(2), 117–125.  
<https://doi.org/10.7454/jsht.v2i2.86>
- Rahmawati, S. D. (2008). Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Internet Pada Mahasiswa Pjj S1 Pgsd Universitas Negeri Semarang. *Skripsi*, 179.
- Prof. Dr. F. Ridwan Sanjaya, M. I. (2020). *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*.  
[https://doi.org/https://books.google.co.id/books?id=tpLcDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=21+pembelajaran+daring&hl=id&sa=X&ved=2ahUK EwjAxomF2cTtAhXUANIKHU6cBT0Q6AEwAHoECAUQA#v=onepage&q=21%20pembelajaran%20daring&f=false](https://doi.org/https://books.google.co.id/books?id=tpLcDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=21+pembelajaran+daring&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwjAxomF2cTtAhXUANIKHU6cBT0Q6AEwAHoECAUQA#v=onepage&q=21%20pembelajaran%20daring&f=false)
- He, W., Xu, G., & Kruck, S. E. (2014). Online is education for the 21st century. *Journal of Information Systems Education*, 25(2), 101–105.
- Humas IAIN Palopo. (2020). *Surat Edaran Rektor IAIN Palopo tentang Kesiapsiagaan dan Upaya Pencegahan Penyebaran Infeksi Covid-19 di Lingkungan IAIN Palopo*.  
<https://iainpalopo.ac.id/2020/03/15/surat-edaran-rektor-iain-palopo-tentang-kesiapsiagaan-dan-upaya-pencegahan-penyebaran-infeksi->

[covid-19-di-lingkungan-iain-palopo/](#)

Jaelani, A., dkk. (2020). Penggunaan Media Online Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar PAI Dimasa Pandemi Covid-19 (Studi Pustaka Dan Observasi Online). Jurnal IKA, Vol. 8 No. 1, Juni 2020

Hasanah, dkk. 2020. Analisis Aktivitas Belajar Daring Mahasiswa Pada Pandemi COVID-19. Jurnal Pendidikan. Volume 1 No.1.

Anugrahana, A. (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 10(3), 282–289.  
<https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>

Dzulfikri, A. fahmi. (2019). Evaluasi Efektivitas Kuliah dalam Jaringan (Daring) atau Kuliah Online pada Masa Pandemi Covid-19. *Repository.Unmuhjember.Ac.Id*, 19.  
<http://repository.unmuhjember.ac.id>

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.

Rusdiana, E., & Nugroho, A. (2020). *Respon pada Pembelajaran Daring bagi Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia*. *Integralistik*, 31(1): 1–12.  
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/integralistik/article/view/21834/>